

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI SENI LUKIS MODERN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**STANISLAUS ADI PRAKASA
NPM: 03.01.11653**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan bantuan mulai dari proses hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik :

1. Kepada Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA yang telah membantu di dalam Tugas Akhir ini supaya berjalan dengan lancar.
2. Kepada Ir. A. Atmadji, M.T selaku pembimbing 2 yang juga telah memberi masukan-masukan yang berarti dalam Tugas Akhir ini.
3. Kepada dosen-dosen Atma Jaya yang telah memberi kuliah-kuliah yang berarti untuk masa depan.
4. Kepada Ibu selaku orang tuaku yang telah membantu Tugas Akhir ini supaya berjalan dengan lancar karena atas doa dan dukungan dari Ibuku tersebut.
5. Kepada kakak-kakakku yang juga membantu Tugas Akhir ini berjalan lancar.
6. Kepada sahabatku yang selalu memberi semangat untuk selalu mengerjakan Tugas Akhir ini hingga selesai.
7. Kepada teman-temanku yang setia, atas bantuan mereka saya tidak bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Kepada Fitria yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi, baik itu berupa semangat maupun bantuan atas hal-hal lainnya.
9. Kepada tim pembuat maket, saya ucapkan terima kasih karena maket merupakan salah satu syarat untuk pendadaran.
10. Kepada temen-temen Atma Jaya semuanya thanx.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan di dalam Tugas Akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Stanislaus Adi Prakasa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGABSAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	5
1.3. Rumusan Permasalahan.....	8
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4.1. Tujuan.....	8
1.4.2. Sasaran.....	8
1.5. Lingkup Studi.....	8
1.5.1. Materi Studi.....	8
1.5.2. Pendekatan Studi.....	9
1.6. Metode Studi.....	9
1.6.1. Pola Prosedural.....	9
1.6.2. Tata Langkah.....	11
1.7. Sistematika pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM GALERI SENI LUKIS MODERN DI YOGYAKARTA.....	13
2.1. Tinjauan Umum Kota Yogyakarta.....	13
2.1.1. Kota Yogyakarta sebagai kota perjuangan.....	14
2.1.2. Kota Yogyakarta sebagai kota Pendidikan.....	14
2.1.3. Kota Yogyakarta sebagai kota Pariwisata.....	14
2.2. Pengertian Seni Lukis Modern.....	15
2.3. Aliran-aliran dalam Seni Lukis Modern.....	16
2.3.1. Ekspresionisme.....	16
2.3.2. Kubisme.....	17
2.3.3. Abstrakisme.....	17
2.3.4. Dadaisme.....	18
2.3.5. Surrealisme.....	18
2.4. Kajian Teori Ekspresionisme.....	19
2.4.1. Gagasan Desain Lukisan Ekspresionisme.....	20
2.4.2. Wujud Fisik Bangunan Ekspresionisme.....	23
2.5. Perkembangan Seni Lukis Modern.....	24
2.5.1. Perkembangan Seni Lukis Modern Barat.....	24
2.5.2. Perkembangan Seni Lukis Modern Indonesia.....	24
2.6. Pengertian Galeri Lukisan.....	26
2.7. Tinjauan Fungsional Galeri Lukisan.....	26

2.7.1. Kegiatan Pameran.....	26
2.7.2. Kegiatan Non Pameran.....	31
2.7.3. Pelaku Kegiatan dan Struktur Organisasi Galeri Seni Lukis.....	33
2.8. Prinsip-Prinsip Perancangan Galeri Seni Lukis.....	35
BAB III GALERI SENI LUKIS MODERN DI YOGYAKARTA.....	41
3.1. Esensi Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	41
3.1.1. Kawasan dan Jalur Wisata di Yogyakarta.....	41
3.1.2. Lokasi Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	42
3.2. Pengguna Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	43
3.2.1. Benda Seni (Lukisan).....	44
3.2.2. Manusia.....	47
3.3. Elemen Pembentuk Karakter Arsitektural.....	49
3.3.1. Proporsi.....	49
3.3.2. Bukaan.....	50
3.3.3. Warna.....	51
3.3.4. Tekstur dan Bahan.....	53
3.3.5. Bentuk dan Wujud.....	53
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	57
4.1. Analisis Pelaku dan Organisasi Kegiatan.....	57
4.1.1. Analisis Pelaku dalam Galeri Seni Lukis Modern.....	57
4.1.2. Analisis Besaran Ruang.....	61
a. zone penerima.....	61
b. zone pameran.....	62
c. zone non pameran.....	62
d. zone pengelola.....	63
4.1.3. Organisasi Ruang Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	64
a. zone penerima.....	64
b. zone pameran.....	65
c. zone non pameran.....	65
d. zone pengelola.....	66
e. organisasi keseluruhan.....	66
4.2. Kebutuhan Ruang Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	67
4.3. Analisis Tampilan Bangunan.....	71
4.3.1. Pendekatan Berdasarkan Ideologi Aliran Lukisan Ekspresionisme dalam Wujud Arsitektural.....	71
4.4.2. Pendekatan Wujud Arsitektural pada Bangunan Galeri Seni Lukis Modern....	72
1). kebebasan.....	72
- tekstur dan bahan.....	72
- bentuk dan wujud.....	73
- skala dan ukuran.....	73
2). emosi.....	74
- bentuk dan wujud.....	74
- tekstur dan bahan.....	74
3). ekspresif.....	75

- bahan.....	75
- warna.....	75
- bentuk.....	76
4.4. Site Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta	76
4.5. Analisis Site Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta	78
4.5.1. Analisis peraturan pemerintah, lingkungan , dan ukuran site	78
4.5.2. Analisis Pejalan Kaki.....	80
4.5.3. Analisis kebisingan.....	81
4.5.4. Analisis View ke Site	81
4.5.5. Analisis sinar matahari.....	82
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SENI LUKIS MODERN DI YOGYAKARTA.....	83
5.1. Konsep Ruang dan Bangunan.....	83
5.1.1. Konsep Ruang dan Bangunan pada Bangunan Utama Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta	83
5.1.2. Konsep Ruang dan Bangunan pada Bangunan Penunjang Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta	86
5.1.3. Gagasan penerapan Desain.....	90
5.2. Program ruang Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta.....	92
5.3. Konsep Utilitas dan Mekanikal Elektrikal Galeri Seni Lukis Modern	96
5.3.1. Konsep Sistem Plambing.....	96
5.3.2. Konsep Sistem Transportasi Vertikal	97
5.3.3. Konsep Sistem Pengkonsisian Udara	97
5.3.4. Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	97
5.3.5. Konsep Sistem Jaringan Listrik	98
5.3.6. Konsep Pencahayaan.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	si Binatang Jalang, Chairil Anwar.....	16
Gambar 2.2	Les Demoiselles d'Avignon, Pablo Picasso 1907, dalam Encarta Premium 2006.....	17
Gambar 2.3	Awan hitam air laut berkejolak, Affandi.....	17
Gambar 2.4	Celebes, Max Ernst 1921, dalam Encarta Premium 2006.....	18
Gambar 2.5	Suasana kemuraman hati yang bercampur dengan kegembiraan, Sulist.....	19
Gambar 2.6	Vampire, Edvard Munch.....	20
Gambar 2.7	Ashes, Edvard Munch.....	20
Gambar 2.8	Woman in Red Dress, Edvard Munch.....	20
Gambar 2.9	Bedroom Vincent Van Gogh.....	21
Gambar 2.10	Birdnest stadium	23
Gambar 2.11	Konsep birdnest stadium	23
Gambar 2.12	Vitra Design.....	23
Gambar 2.13	Weisman Museum	23
Gambar 2.14	Tata Letak lukisan yang Berukuran Sama.....	37
Gambar 2.15	Tata Letak Lukisan yang Berukuran Bervariasi.....	37
Gambar 2.16	Pengepakan Lukisan dengan Jumlah Tunggal	39
Gambar 2.17	Pengepakan Lukisan dengan Cara Digulung	39
Gambar 2.18	Pengepakan Lukisan Seukuran	40
Gambar 2.19	Cara Membawa Lukisan.....	40
Gambar 3.1	Peta Jalur Wisata Yogyakarta	43
Gambar 3.2	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Besar	44
Gambar 3.3	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Sedang.....	45
Gambar 3.4	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Kecil.....	46
Gambar 3.5	Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang	49
Gambar 3.6	Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan	50
Gambar 3.7	Kualitas Bukaannya	50
Gambar 3.8	Karakter Warna	51
Gambar 3.9	Jenis Tekstur dan Bahan.....	53
Gambar 3.10	Kualitas Garis dan Karakternya.....	54
Gambar 4.1	Area Gerak Individu pada Ruang Terbuka	67
Gambar 4.2	Area Kerja dengan Tempat Duduk Tamu	67
Gambar 4.3	Area Kerja Tanpa Tempat Duduk Tamu (dengan rak arsip).....	68
Gambar 4.4	Area Rapat/Baca Kapasitas 8 Orang.....	68
Gambar 4.5	Area Melukis.....	69
Gambar 4.6	Area Makan Bersama	69
Gambar 4.7	Area Benerima Tamu.....	70
Gambar 4.8	Area Duduk.....	70
Gambar 4.9	Area Duduk Seminar.....	71
Gambar 4.10	Museum Affandi	72
Gambar 4.11	Contoh bangunan dengan kebebasan bentuk.....	73
Gambar 4.12	Jenis bukaan untuk galeri.....	73
Gambar 4.13	Jenis material dan warna.....	75

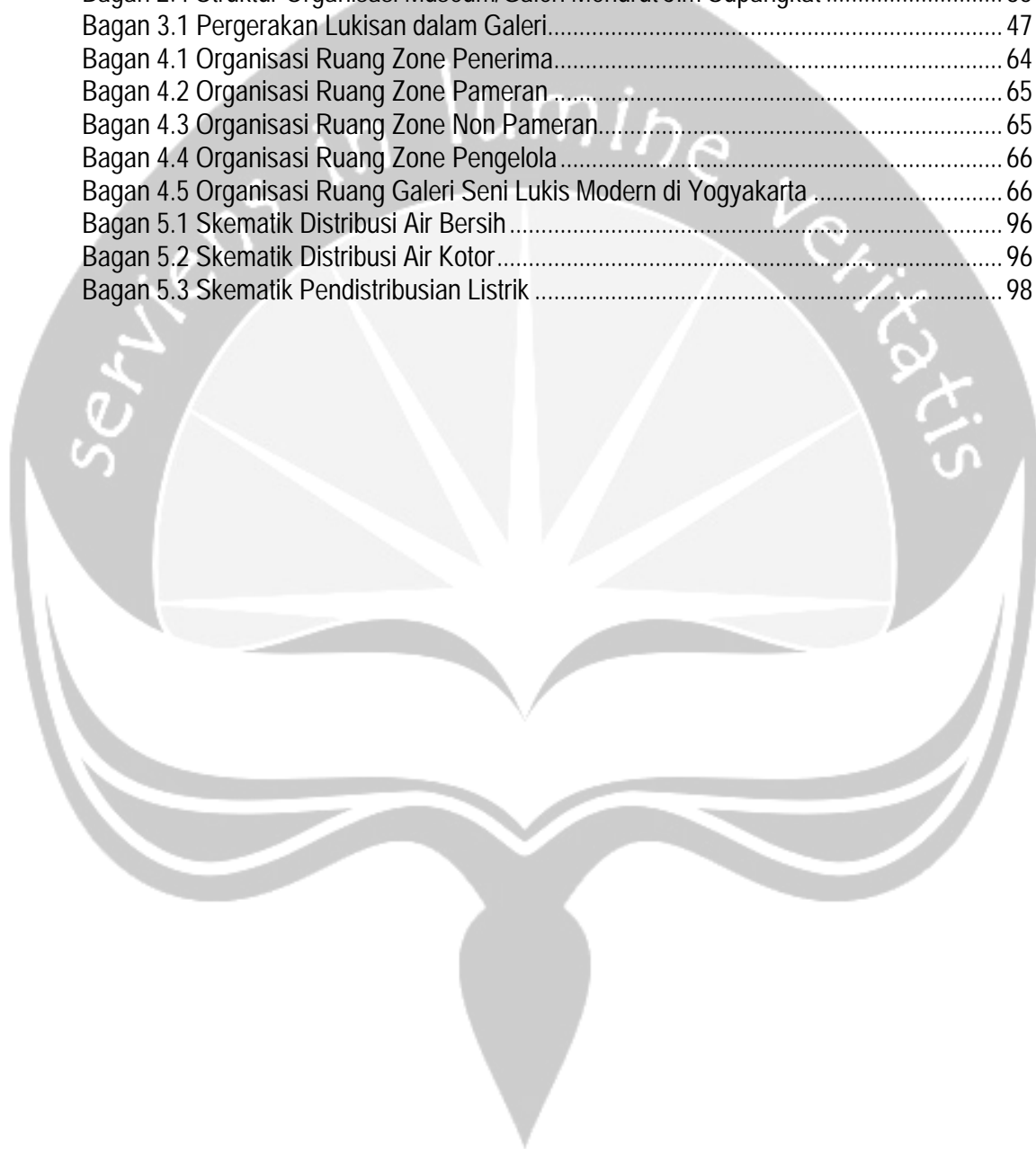
Gambar 4.14 Contoh bangunan ekspresi bentuk	76
Gambar 4.15 Site terpilih	77
Gambar 4.16 Batas-batas Site	77
Gambar 5.1 Perubahan skala initm menjadi monumental.....	84
Gambar 5.2 Contoh bukaan.....	84
Gambar 5.3 Beton Polos Tanpa Ornamen.....	85
Gambar 5.4 Material Kaca Memberi Kesan Bebas.....	85
Gambar 5.5 Sketsa bangunan yang mempunyai konsep kebebasan	86
Gambar 5.6 Bujur sangkar dan kubus.....	87
Gambar 5.7 Sketsa Pengolahan bentuk kubus.....	87
Gambar 5.8 Warna pada Ruang dan Bangunan Ekspresionisme	88
Gambar 5.9 Sketsa penerapan bangunan dengan wujud ekspresif	89
Gambar 5.10 Material Ruang dan Bangunan Ekspresionisme	89
Gambar 5.11 Wujud Ruang dan Bangunan Ekspresionisme	89
Gambar 5.12 Sketsa bangunan yang mempunyai konsep ekspresif.....	90
Gambar 5.13 Perubahan tekstur kasar menjadi halus.....	90
Gambar 5.14 Perubahan warna dari dingin menjadi hangat.....	91
Gambar 5.15 Sketsa penerapan gradasi warna.....	92
Gambar 5.16 Skema penataan ruang	95
Gambar 5.17 Skema penataan wujud bangunan.....	95
Gambar 5.18 Ramp	97
Gambar 5.19 Genset	98
Gambar 5.20 Sistem track light dan spot lamp	99
Gambar 5.21 Sistem wall light	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama galeri dan museum.....	2
Tabel 1.2 Agenda Pameran 1	2
Tabel 1.3 Agenda Pameran 2	3
Tabel 1.4 Frekuensi pengunjung galeri seni.....	4
Tabel 1.5 Aliran seni lukis modern.....	7
Table 3.1 Jenis galeri dan museum di Yogyakarta	42
Tabel 3.2 Rekapitulasi Area Pengamatan yang Diperlukan	46
Tabel 3.3 Asumsi Jumlah Lukisan Pada Satu Ruang Pamer	47
Tabel 3.4 Data Pengunjung Museum/Monumen di Kabupaten Sleman	48
Tabel 3.5 Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel	51
Tabel 3.6 Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	52
Tabel 3.7 Bentuk Garis dan Karakternya	55
Tabel 3.8 Wujud Dasar dan Karakternya	56
Tabel 4.1 Aktivitas Kelompok Pengelola	57
Tabel 4.2 Aktivitas Kelompok Pelaku Kesenian dan Pengunjung.....	59
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta	59
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta Zone Penerima.....	61
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta Zone Pameran.....	62
Tabel 4.6 Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta Zone Non Pameran.....	62
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta Zone Pengelola	63
Tabel 4.8 Rekapitulasi Kebutuhan Ruang Galeri Seni Modern di Yogyakarta	64
Tabel 5.1 Program Ruang Galeri Seni Lukis Modern	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pencaian Kata Kunci Aliran Ekspresionisme	22
Bagan 2.2 Struktur Organisasi Museum/Galeri Menurut Michael A. Foop	34
Bagan 2.3 Struktur Organisasi National Gallery of Victoria, Australia	34
Bagan 2.4 Struktur Organisasi Museum/Galeri Menurut Jim Supangkat	35
Bagan 3.1 Pergerakan Lukisan dalam Galeri.....	47
Bagan 4.1 Organisasi Ruang Zone Penerima.....	64
Bagan 4.2 Organisasi Ruang Zone Pameran	65
Bagan 4.3 Organisasi Ruang Zone Non Pameran.....	65
Bagan 4.4 Organisasi Ruang Zone Pengelola.....	66
Bagan 4.5 Organisasi Ruang Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta	66
Bagan 5.1 Skematik Distribusi Air Bersih	96
Bagan 5.2 Skematik Distribusi Air Kotor.....	96
Bagan 5.3 Skematik Pendistribusian Listrik	98



ABSTRAKSI

Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta adalah membahas tentang sebuah tempat atau wadah untuk memamerkan hasil karya seniman-seniman di Yogyakarta yang di khususkan pada lukisan saja, letak dari site tersebut di daerah kabupaten Sleman tepatnya di jalan Laksda Adisucipto.

Fungsi utama dari galeri ini adalah sebagai wadah pameran lukisan dan fungsi penunjangnya bersifat non pameran. Kegiatan non pameran yang menunjang kegiatan pameran pada Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta meliputi kegiatan riset dan dokumentasi, plaza, restoran, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang akan diselesaikan pada rancangan Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta adalah rancangan bangunan yang dapat memudahkan pengunjung untuk melihat hasil karya dari beberapa seniman yang ada di Yogyakarta maupun diluar kota Yogyakarta dengan konsep ideologi aliran lukisan Ekspresionisme yang bersifat analisis dan mempunyai makna lebih banyak mempertimbangkan keputusan yang ada di perancang itu sendiri.

Bentuk bangunan Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta ini merupakan gambaran sebuah proses perancangan dengan tiga kata kunci yang terdiri dari kebebasan, emosi dan ekspresif yang ditransformasikan sesuai dengan karakter tiap bangunan dan tiap zona-zona berbeda berdasarkan kata kunci tersebut sehingga menjadi karakter ruang dan bangunan. Tahap awal memakai kata kunci kebebasan dengan mempertimbangkan tekstur dan bahan, bentuk dan wujud, skala dan ukuran. Tahap kedua memakai kata kunci emosi dengan mempertimbangkan bentuk dan wujud, tektur dan bahan, sedangkan tahap ketiga dan merupakan tahapan yang terakhir memakai kata kunci ekspresif dengan mempertimbangkan bahan, warna dan bentuk.

Kata kunci : Galeri Seni Lukis Modern, Ekspresionisme, Kebebasan, Emosi, dan Ekspresif.